

STRATEGI KEPEMIMPINAN CAMAT DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR KECAMATAN GAMBUT KABUPATEN BANJAR

Isnawati, H. Abdul Wahid, H. Deli Anhar

1. Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fisip, Uniska, NPM. 16120193
2. Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fisip, Uniska, NIDN. 1115036001
3. Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fisip, Uniska, NIDN. 0010106201

iisnaawatii099@gmail.com

ABSTRAK

ISNAWATI, NPM 16120193 *Strategi Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar*. Bimbingan Bapak H. Abdul Wahid, sebagai Pembimbing Utama dan Bapak H. Deli Anhar, sebagai Co pembimbing. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui gambaran strategi kepemimpinan camat dalam meningkatkan pelayanan publik dan untuk mengetahui hambatan serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan pelayanan publik di Kantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Metode Penelitian menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif Data dikumpulkan dengan menggunakan panduan wawancara yang diharapkan dapat melengkapi data yang dibutuhkan untuk mengukur penerapan strategi kepemimpinan camat dalam meningkatkan pelayanan publik dan untuk mengetahui hambatan serta upaya untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan pelayanan publik di Kantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Kepada Subyek penelitian adalah Camat, pegawai kecamatan Gambut serta sebagian masyarakat. Data dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan camat dalam meningkatkan pelayanan publik melalui penerapan arah visi strategi, mengarahkan pegawai menuju visi strategi, pemimpin dan bawahan bersama-sama mengembangkan nilai hubungan kerja, memberi motivasi dan inspirasi. Kemudian hambatan dalam menjalankan strategi adalah kurangnya petugas pelayanan yang ahli dibidangnya, sarana dan prasarana masih adanya yang kurang memadai, dan upaya yang dilakukan adalah selalu berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, dan melengkapi sarana prasarana yang kurang.

Kata Kunci : *Strategi Kepemimpinan dan pelayanan publik*

ABSTRACT

ISNAWATI, NPM 16120193 *Camat leadership Strategy in improving public services in the banjar district peat district office*. Guidance of H. Abdul Wahid, as the main supervisor and H. Deli Anhar, as Co-Supervisor. The purpose of this research is to find out the description of the leadership strategy of the camat in improving public services and to find out the obstacles and efforts made to overcome obstacles in improving public services in the Banjar district peat district office. Research methods using a qualitative approach to the type of qualitative research Data were collected using interview guides which are expected to supplement the data needed to measure the implementation of the camat leadership strategy in improving public services and to identify obstacles and efforts to overcome obstacles in improving public services in the district peat sub-district office Banjar. The subjects of the study were the sub-district staff and part of the community. Data were analyzed using qualitative data analysis. The results of the data analysis show that the camat leadership strategy in improving public services through the implementation of the strategic vision direction, directing employees towards strategic vision, leaders and subordinates jointly develop the value of work relations, provide motivation and inspiration. Then the obstacles in carrying out the strategy are the lack of service personnel who are experts in their fields, there are still inadequate facilities and infrastructure, and the efforts made are always trying to improve the ability of human resources through education and training, and complementing the means and infrastructure that is lacking.

Keywords : *Leadership strategy and public service.*

I PENDAHULUAN

Meneliti masalah Strategi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan Pelayanan publik di Kantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, nampaknya menjadi persoalan yang sangat menarik perhatian penulis. Dimana Strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang di buat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut (Siagian,2004)

Peran Kepemimpinan yang sangat strategis dan penting bagi pencapaian misi visi dan tujuan suatu organisasi, merupakan satu motif yang mendorong manusia selalu menyelidiki seluk- beluk pembahasan yang terkait dengan kepemimpinan. Dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintahan menuju kearah profesionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), Perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran pemerintah yang dapat dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun Operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi instansi pemerintah secara terpadu

Kecamatan adalah wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah Kabupaten atau kota yang bertanggung jawab kepada Bupati. Kecamatan memiliki tugas dan fungsi melaksanakan kewenangan pemerintahan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun2008, tentang kecamatan ayat 15 pasal 2, menyatakan bahwa Camat melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh bupati atau walikota untuk menangani berbagai urusan otonomi daerah, salah satu aspeknya adalah koordinasi. Pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang pemerintahan daerah mengatakan Bupati atau Walikota Dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) pada tingkat kecamatan melimpahkan pelaksanaannya kepada camat. Salah satu tugas camat adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan umum mengkoordinasi pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan umum, mengkoordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat Daerah di kecamatan dan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan lainnya. Sebagai seorang pemimpin camat banyak memiliki peran dalam kepemimpinannya antara lain, peran sebagai katasilator, Peran sebagai Fasilitator, peran sebagai pemecah masalah dan peran sebagai

komunikator. fungsi- fungsi pemerintahan. Pemerintahan telah membuat suatu peraturan yang disebut peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang perangkat Daerah yang mengatur mengenai organisasi perangkat daerah salah satunya adalah kecamatan. Kecamatan dilihat dari sistem pemerintahan indonesia merupakan salah satu ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas atau banyak.

Pelayanan kepada masyarakat merupakan hal penting yang ada disetiap daerah. Pelayanan publik merupakan implementasi dari produk hukum pelayanan public yaitu Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2009. Dimana dalam peraturan tersebut menjelaskan tentang standar Operasional pelayanan yang efektif dan efisien, peraturan tersebut secara ideal menjelaskan tata cara pelayanan publik yang ada diseluruh daerah, dalam setiap organisasi pemerintahan yang ada disetiap daerah di indonesia. Tata cara pelayanan publik yang ada disetiap daerah tentunya berpengaruh pada setiap kabupaten atau kota terlebih kecamatan yang merupakan perpanjangan tangan dari kabupaten, dimana kecamatan merupakan daerah administrative yang memberikan pelayanan kepada masyarakat secara langsung. Undang- Undang Nomor 5 Tahun 2015 secara langsung menjelaskan tentang peran aparatur sipil Negara yang ada disetiap daerah yang ada diindonesia. Dalam pelaksanaan aturan tersebut dijelaskan secara detail tata aturan yang harus dilaksanakan oleh setiap aparatur Sipil Negara dalam penyelenggaraan pemerintahan. Proses pemerintahan yang dimaksud mencakup pelayanan publik yang meliputi proses pelayanan administrasi baik berurusan dan pembuatan surat menyurat.Kecamatan sebagai tingkat paling rendah dalam mengkoordinasikan pemerintahan daerah, harus dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. Aparatur juga harus dapat memperlihatkan kinerja yang baik,agar meningkatnya pelayanan publik.

Dalam Kegiatan penelitian kali ini penulis memilih lokasi diKantor kecamatan Gambut karena Instansi ini termasuk salah satu Lembaga pemerintahan yang lokasinya tidak terlalu jauh degan jarak rumah penulis, yang letaknya ada dikabupaten Banjar. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dapat membedakan antara penelitian yang sekarang yaitu Fokus penelitian lebih mengarah kepada strategi apa yang dilakukan camat dalam kepemimpinannya agar dapat meningkatkan Pelayanan publik di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

A. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Strategi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
2. Apasaja yang menjadi Hambatan dalam Strategi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan Pelayanan Publik di kantor Kecamatan Gambut Kabupaten banjar ?
3. Dan Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam Strategi kepemimpinan Camat untuk meningkatkan pelayanan publik di kantor kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Penulis membatasi fokus penelitian hanya berkaitan dengan seputar Strategi Kepemimpinan Camat dalam meningkatkan pelayanan publik di kantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Fokus ini ditentukan agar penelitian dapat dikaji lebih mendalam sehingga tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. untuk mengetahui Strategi Kepemimpinan Camat dalam meningkatkan Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui Apasaja yang menjadi Hambatan dalam Strategi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan Pelayanan Publik di kantor Kecamatan Gambut Kabupaten banjar ?
3. Dan untuk mengetahui apa saja Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam Strategi kepemimpinan Camat untuk meningkatkan pelayanan publik di kantor kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Secara Teoritis, hasil penelian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perkembangan ilmu kepemimpinan untuk mengetahui bagaimana Analisis Kepemimpinan Camat dalam meningkatkan pelayanan publik di Kantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi para pegawai Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Strategi

Menurut Supriono dalam Amrullah (2015:4) mendefinisikan strategi sebagai suatu kesatuan rencana perusahaan atau organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan dalam setiap kegiatan organisasi.

2. Definisi kepemimpinan

kepemimpinan adalah Kemampuan individu tertentu untuk mempengaruhi, Memotivasi, dan membuat orang lain bisa berkontribusi demi keefektivitasan dan keberhasilan organisasi “(House et.Al.,1999,h.184). dalam Gary Yukl 2017.

3. Definisi pelayanan publik

menurut pendapat A.S. Moenir (1995:7) menyatakan bahwa : pelayanan publik atau pelayanan umum adalah suatu usaha yang dilakukan kelompok atau seseorang atau birokrasi untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.

4. Pendekatan Kepemimpinan

Menurut Gary Yukl (2017.13) dalam bukunya yang berjudul Kepemimpinan dalam organisasi ia mengelompokkan ada lima pendekatan sebagai berikut :

1. Pendekatan Ciri
2. Pendekatan Perilaku.
3. Pendekatan Kekuasaan- Pengaruh
4. Pendekatan situasi
5. Pendekatan terintegrasi

5. Teori Kepemimpinan

Menurut Northouse (2013) ada beberapa Teori Kepemimpinan sebagai berikut:

1. Teori Sifat.
2. Teori pendekatan perspektif keterampilan
3. Teori pendekatan Gaya (*style approach*)
4. Teori pendekatan Situasional
5. Teori Kontingensi
6. Teori Jalur- Tujuan (Path – goal).
7. Teori Pertukaran Pemimpin- Anggota

7. Tipe- Tipe Kepemimpinan

Menurut Arifin (2012: 89-93), ada lima tipe kepemimpinan yaitu:

1. Tipe Militeristik
2. Tipe Paternalistik
3. Tipe Kharismatik
4. Tipe Demokratis.
5. Tipe Laissez Faire

8. Fungsi Kepemimpinan

Dalam upaya mewujudkan kepemimpinan yang efektif, maka kepemimpinan tersebut harus dijalankan sesuai dengan fungsinya. Menurut Nawawi (2003:74), fungsi kepemimpinan

berhubungan langsung dengan situasi sosial dengan kehidupan kelompok masing-masing yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin berada didalam, bukan berada diluar situasi itu, pemimpin harus berusaha agar menjadi bagian didalam situasi sosial kelompok atau organisasi.

9.Prinsip – Prinsip Pelayanan Publik

Ada beberapa Prinsip pokok menurut Irfan Islamy (1999) yang harus dipahami oleh aparat birokrasi publik, maka prinsip –prinsip dalam pelayanan publik tersebut antara lain :

1. Prinsip Aksestabilitas, dimana setiap jenis pelayanan harus dapat dijangkau secara mudah oleh setiap pengguna pelayanan (misalnya : masalah tempat, jarak dan prosedur pelayanan)
2. Prinsip Kontinuitas, yaitu bahwa setiap jenis pelayanan harus terus menerus tersedia bagi masyarakat dengan kepastian dan kejelasan ketentuan yang berlaku bagi proses pelayanan tersebut.
3. Prinsip Teknikalitas, yaitu bahwa setiap jenis pelayanan proses pelayanannya harus ditangani oleh aparat yang benar-benar memahami secara teknis pelayanan tersebut berdasarkan kejelasan, ketepatan,dan kemantapan sistem, prosedur dan instrumen pelayanan.
4. Prinsip Profitabilitas, yaitu bahwa proses pelayanan pada akhirnya harus dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta memberikan keuntungan ekonomis dan sosial baik bagi pemerintah maupun bagi masyarakat luas.
5. Prinsip Akuntabilitas, yaitu bahwa proses produk dan mutu pelayanan yang telah diberikan harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat karena aparat pemerintahan itu pada hakekatnya mempunyai tugas memberi pelayanan yang sebaik- baiknya kepada masyarakat.

10.Standar Pelayanan Publik

Menurut keputusan Menteri Pemberdayaan aparatur Negara No.63 tahun 2003 tentang Pedoman umum penyelenggaraan pelayanan publik meliputi :

- 1 . Prosedur Pelayanan
- 2 . Waktu penyelesaian
- 3 . Biaya Pelayanan
- 4 .Produk pelayanan
- 5 . Sarana dan Prasarana

III . METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya

B.Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif ini biasanya dilakukan terhadap satu variabel yang diteliti dengan mencoba menguraikan secara rinci dan lengkap dengan masalah penelitian yang diinginkan.

C.Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kecamatan Gambut berada di Jl. Jend A. Yani Km 14.800 Kabupaten Banjar Kode pos: 70652.

D.Sumber data

Untuk dapat memperoleh sumber data atau informasi yang lebih jelas mengenai penelitian yang dibahas maka penulis mempergunakan teknik informan .subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Dalam penelitian ini ada tiga jenis informan yaitu :

1. Informan Kunci merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai bentuk informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan kunci disini adalah camat.
2. Informan utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan Utama adalah Aparat atau pegawai yang bekerja disana.
3. Informan tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam persoalan penelitian. misalnya Masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat data dan informasi serta bahan-bahan lainnya yang mendukung dalam penyelesaian penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan data Primer adalah teknik pengumpulan data yang langsung diperoleh dari lapangan yang dilakukan dengan cara : Wawancara dan Observasi.
2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh untuk mendukung data primer

yang diperoleh melalui studi Keperpustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai literatur, jurnal dan laporan penelitian serta lainnya yang mendukung teknik pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan menggunakan instrumen sebagai berikut. Studi Dokumentasi, dan Studi kepustakaan,

IV .PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Strategi Kepemimpinan Camat dalam meningkatkan Pelayanan publik di Kantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Menurut Aliminsyah dan Pandji (2004:81) mengartikan bahwa strategi adalah wujud rencana yang terarah untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dalam hal ini strategi dalam setiap organisasi merupakan suatu rencana keseluruhan untuk mencapai tujuan. Jadi organisasi tidak hanya memilih kombinasi yang terbaik, tetapi juga harus mengkoordinir berbagai macam elemen untuk melaksanakan kegiatannya secara efisien dan efektif. Kepemimpinan seorang pemimpin dalam suatu organisasi sangat diharapkan agar mampu menciptakan suatu kerja sama yang sangat baik sehingga dapat memperoleh hasil yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut.

Camat merupakan pemimpin kecamatan sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Camat berkedudukan sebagai Koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten atau kota. Camat diangkat oleh Bupati atau Walikota atas usul Sekretaris Daerah Kabupaten atau Kota terhadap Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi syarat.

Dalam rangka meneliti tentang Strategi Kepemimpinan Camat dalam meningkatkan pelayanan publik dikantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, maka Berdasarkan hasil wawancara Langsung kepada Camat di kantor kecamatan Gambut Bapak Ahmad Fauzan, S.STP.MSI mengenai Strategi Kepemimpinannya dalam Meningkatkan Pelayanan Publik dikantor Kecamatan Gambut. Bapak Camat Ahmad Fauzan, S.STP.MSI mengeturkan apa saja yang menjadi Strategi nya dalam meningkatkan Pelayanan Publik di Kecamatan Gambut sebagai berikut:

Menurut Bapak Camat Ahmad Fauzan, S.STP.MSI Pelayanan Publik merupakan Tugas utama dari Pemerintah, dalam melaksanakan

pelayanan publik, Camat merupakan perpanjangan tangan dari Bupati untuk melayani masyarakat, Camat mendapatkan perlimpahan sebagian kewenangan Bupati banjar dalam rangka Optimalisasi Pelayanan sehingga pelayanan terhadap masyarakat dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan responsif, dalam rangka peningkatan pelayanan publik Strategi kepemimpinan yang di gunakan Bapak Camat Ahmad Fauzan, S.STP.MSI adalah sebagai berikut:

Pertama, pemimpin menerapkan arah (visi) dan Strategi. Penerapan arah yang dilakukan dengan cara induktif, Pemimpin mencari data dan mencari pola, hubungan, serta saling berkaitannya dalam rangka menetapkan visi dan strategi nya dalam meningkatkan pelayanan publik dikantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Visi yang dibuat harus melayani kebutuhan dan kepentingan seluruh masyarakat, serta yang dapat diwujudkan dalam strategi kepemimpinannya. Visi dan starategi ini akan menjadi arah bagi kecamatan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Dan Dalam setiap kesempatan Rapat Pemimpin selalu memperingatkan kepada para pegawai supaya memberikan pelayanan secara maksimal sesuai prosedur yang berlaku. Serta selalu Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kegiatan Pelayanan publik.

Kedua, Pemimpin mengarahkan orang-orang menuju visi dan strategi yang ditetapkan , hal ini dapat dilakukan dengan :

- a. Mengkomunikasikan kepada semua pegawai baik itu kapala seksi dan staf yang ada dikantor kecamatan gambut,
- b. Membangun kredibilitas atau kepercayaan atas visi dan strategi kepemimpinan camat dalam meningkatkan pelayanan publik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kredibilitas atau kepercayaan yang harus diperhatikan pengantaran pesan, isi pesan, reputasi komunikator mencakup integritas dan kredibilitas.

- c. Melakukan pemberdayaan yaitu membuat setiap orang dalam organisasi berdaya (powerfull) dengan cara : pertama yaitu dengan cara memberikan kebebasan kepada pegawai untuk melakukan inisiatif tindakan sepanjang selaras dengan visi dan strategi kepemimpinan camat dalam meningkatkan pelayanan publik dikantor kecamatan gambut. Dan yang kedua yaitu terbuka terhadap setiap

- konflik sepanjang mengarah pada satu target yang sama.
- d. Menegakkan disiplin, Terutama dalam hal kehadiran harus tepat waktu dan pulang-pulang pun harus tepat waktu, dan Camat sendiri harus memberi contoh dalam hal kehadiran dikantor sehingga pegawai lainnya juga mengikuti.
 - e. Adanya SOP yang jelas dalam proses pelayanan, sehingga masyarakat tidak kebingungan dalam hal permohonan pelayanan.
 - f. Tupoksi yang jelas antara Kasi dan seluruh Staf yang ada dikecamatan Gambut ini
 - g. Setiap pengurusan pelayanan hendaknya langsung oleh yang bersangkutan, Kalaupun diwakilkan dengan surat kuasa dan disampaikan langsung ke meja pelayanan tanpa melalui orang lain ataupun pihak lain, Jadi menutup dari adanya percaloan.

Ketiga Pemimpin dan pegawainya bersama-sama mengembangkan nilai tentang hubungan dan ikatan yang sama-sama mereka inginkan sehingga menjadi komunitas. Kerja sama yang baik antara pemimpin dan bawahannya akan membangun kinerja yang baik pula.

Keempat, Pemimpin memotivasi dan memberikan inspirasi. Setelah visi dan strategi Kepemimpinan camat dalam meningkatkan pelayanan publik dikantor kecamatan gambut ditetapkan, dikomunikasikan tugas selanjutnya adalah memotivasi seluruh pegawai yang ada dikantor kecamatan gambut agar mau mencapainya dan menghadapi semua rintangan atau permasalahan yang muncul. Pemimpin memotivasi kasi dan para staf nya dengan memuaskan kebutuhan prestasinya, membangun rasa memiliki, saling peduli dan saling tergantung untuk membangun pemahaman dan penghargaan diri (recognition, self esteem), Membangun pengendalian diri atas orang lain, dan kemampuan untuk membuat selaras dengan harapan orang lain.

Dalam hal ini kepemimpinan yang baik akan memberikan motivasi kepada bawahannya yaitu kasi dan staf yang ada dikecamatan gambut baik dari segi program dan pelayanan kepada masyarakat.

Pemimpin dapat memotivasi para kasi dan stafnya dengan beragam cara atau strategi antara lain :

- a. Pertama, pemimpin selalu mengartikulasikan visi organisasi dengan menekankan pada nilai audiens yang di

tuju. Hal ini memunculkan kesadaran akan pentingnya pekerjaan yang dilakukan Kasi dan stafnya.

- b. Kedua, pemimpin melibatkan Kepala seksi (Kasi) dalam pembuatan keputusan tentang cara mencapai visi organisasi. Ini akan membangkitkan kepedulian .
- c. Ketiga, adalah mendukung upaya kasi dan staf untuk mewujudkan visi dengan memberikan pelatihan, umpan balik dan pemodelan peran sehingga membantu pertumbuhan profesional kasi dan stafnya dalam meningkatkan penghargaan diri (Self esteem) mereka.
- d. Keempat, Pemimpin yang baik akan mengetahui dan menghargai kesuksesan dengan cara tidak hanya membangun kesadaran berpestasi, namun juga membuat rasa memiliki dan dibutuhkan organisasi, dengan demikian , pekerjaan yang dilakukan akan dapat memotivasi Kasi dan stafnya secara intrinsik.

Hasil wawancara dengan pegawai kecamatan dan Masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara Kepada Bapak Hidayat, S.Pd, M.Pd. Seorang kepala seksi Pemerintahan mengenai Strategi Kepemimpinan camat yang efektif dan efisien oleh pemerintahan kecamatan Gambut di dapati Stategi Kepemimpinan camat Gambut yang sudah efektif dan efisien, dimana camat selalu mengarahkan dan memberikan tugas dan dapat dimengerti. Dan Camat pun selalu ada dikantor kecuali ada kegiatan diluar (Hasil wawancara Desember 2019)

Hal ini juga relevan dengan hasil wawancara dengan salah seorang Kepala seksi Kesejahteraan Sosial dikantor kecamatan Gambut yaitu ibu Dra. Hj. Noor Aidah, Beliau mengatakan bahwa Stategi Kepemimpinan Camat sudah dapat dikatakan baik karena bapak camat selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada pegawai-pegawainya agar selalu mengutamakan Pelayanan publik yang maksimal kepada masyarakat yang ada dikecamatan Gambut, (Hasil wawancara desember 2019)

Kepemimpinan camat juga menjadi prioritas utama dalam membangkitkan semangat dan gairah dari aparatur yang ada, dalam setiap instansi dan organisasi yang ada, Kepemimpinan camat dikecamatan Gambut dalam membangkitkan gairah kerja pegawai

dapat dilihat dari keteladanan, kewibawaan, kecakapan yang diunjukkan.

Hal ini juga relevan seperti yang dikatakan oleh Kepala seksi Pemberdayaan Masyarakat Bapak Akhmad Syauckani, SE. Beliau mengatakan peran camat sangat baik dapat dilihat dari keseharian, dimana camat selalu aktif dalam menyampaikan kepada para pegawainya untuk selalu proaktif baik dalam tugas yang diberikan maupun sikap yang harus ditunjukkan kepada masyarakat, Camat juga selalu memberikan masukan terkait dengan penampilan yakni menyangkut pakaian agar terlihat rapi sehingga menunjukkan kewibawaan dan keteladanan kepada masyarakat.. (hasil wawancara Desember 2019).

Dan menurut Sekretaris kecamatan gambut yakni bapak H. Zakaria S.AP beliau mengatakan bahwa : Perananan camat sudah cukup baik dimana dapat dilihat dari beliau memberikan perintah langsung atau pun perintah tidak langsung. Pemberian perintah langsung berarti camat secara langsung turun memberikan perintah dan intruksi kepada pegawainya untuk melaksanakan tugas yang diberikan. Dan apabila camat sedang sibuk atau tidak berada dikantor camat akan memnberikan perintah secara tidak langsung namun melalui saya yang mewakiinya. Sebenarnya camat tidak terlalu banyak memberikan perintah kepada pegawainya karena mereka sendiri sudah mengetahui tugas-tugasnya pada saat rapat di adakan, namun jika ada keperluan yang mendesak camat biasanya memberi tahukan saya bila ada tugas yang harus diberikan kepada pegawai khususnya staf- staf dikantor kecamatan gambut ini agar saya dapat memberikan perintah kepada mereka untuk dilaksanakan apabila camat sedang melaksanakan tugas kedinasan lain diluar kantor sesuai perintah yang diberikan oleh Bupati.(Hasil wawancara Desember 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat disimpulakn bahwa peranan dan strategi camat sudah dapat dikatakan cukup baik dalam hal mengarahkan dan memberikan tugas dalam melayani masyarkat.

Sedangkan menurut ibu Yanti seorang masyarakat yang sedang mengurus surat IMB (Izin Membangun Bangunan) beliau mengatakan bahwa pelayanan di kantor Kecamatan gambut ini sudah cukup baik, dimana dapat dilihat dari pelayanan petugas yang melayani dalam pembuatan IMB

tersebut. Dan Menurut beliau hendaknya pelayanan ditingkatkan lagi agar masyarakat merasa lebih puas dalam hal mendapatkan pelayanan.

Selanjutnya Menurut Bapak Safrudin yang sedang mengurus perbaikan Kartu keluarga , beliau mengatakan bahwa pelayanan dikantor Kecamatan gambut ini juga sudah cukup baik ,dimana dapat dilihat dari pelayanan, keramahan pegawai, dan juga dari tidak adanya pungutan biaya untuk mengurus kartu keluarga ini.

Sependapat dengan Ibu Yanti dan Bapak safrudin, Bapak Husin Juga yang sedang mengurus Surat Keterangan beliau mengatakan bahwa pelayanan dikantor Kecamatan Gambut ini sudah Cukup LumayanBaik dan cepat, tidak membutuhkan waktu lama dalam mengurus surat . Tetapi kalau dilihat dari tempat dan fasilitas pelayanan masih ada yang kurang, seperti kursi tempat untuk menunggu kurang banyak yang menyebabkan masyarakat harus berdiri apabila saat banyak masyarakat yang sedang berurusan.

Bedasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat disimpulkan mengenai pelayanan yang diberikan oleh pegawai selama ini sebenarnya sudah cukup baik akan tetapi fasilitas yang masih kurang memadai hendaknya dilengkapi .Dalam suatu organisasi terlebih khususnya pemerintahan kecamatan Gambut, instrumen-instrumen penunjang dalam tata pemerintahan yang baik hendaknya menjadi hal yang patut diperhitungkan dan menjadi suatu hal yang harus diutamakan untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dalam kepemimpinan. Instrumen- instrumen penunjang pemerintahan yang baik hendaknya menjadi hal yang patut diperhitungkan demi kelancaran pelayanan kepada masyarakat seperti pengadaan alat-alat komunikasi dan teknologi beserta sarana –sarana infrastruktur kantor seperti Komputer dan alat- alat penunjang pelayanan kepada masyarakat untuk mempermudah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Tentunya instrumen – instrumen tersebut merupakan bagian terpenting dalam pelayanan kepada masyarakat sehingga akan mampu mengantarkan pada perubahan paradigma pemerintahan dari yang bersifat tradisional ke modern, dalam rangka membentuk sistem kerja dan pelayanan yang baik kepada masyarakat yang lebih baik.

B. Hambatan dalam Strategi Kepemimpinan Camat dalam meningkatkan Pelayanan Publik dikantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Dalam menjalankan strategi kepemimpinan camat dalam meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat tidak luput dari hambatan yang membuat suatu strategi tersebut kurang optimal dalam pelaksanaannya. Dan Hambatan Strategi Kepemimpinan Camat dalam meningkatkan Pelayanan Publik dikantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sebagai berikut:

1. Terbatasnya alokasi anggaran untuk membiayai penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan pelayanan publik sehingga perannya sebagai inovator dan fasilitator kurang optimal.
2. Kurangnya Tenaga atau Petugas Pelayanan yang ahli dibidangnya, yang menyebabkan kurang optimalnya pelayanan kepada masyarakat.
3. Kurangnya Sarana dan Prasarana yang memadai, Terutama kondisi ruangan Pelayanan yang kurang memadai, tidak sering dengan peran camat sebagai fasilitas sehingga para pegawai kurang terpacu untuk meningkatkan kinerjanya dalam melayani pelayanan publik.
4. Banyak masyarakat yang belum mengetahui Syarat dan Ketentuan dalam mengajukan suatu permohonan pelayanan.
5. Banyaknya masyarakat yang males mengurus sendiri permohonan pelayanan. dan lebih memilih untuk menitipkan kepada orang lain

C. Upaya yang dilakukan Untuk mengatasi Hambatan dalam Strategi Kepemimpinan Camat untuk meningkatkan Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Gambut

Upaya yang dilakukan Untuk mengatasi Hambatan dalam Strategi Kepemimpinan Camat untuk meningkatkan Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Gambut mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Hendaknya Kantor Kecamatan Gambut terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanannya.

2. Membuat beberapa pembaharuan dalam hal memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
3. Selalu berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan tugas dan kewajibannya sehingga akan didapat profesionalisme dalam menjalankan tugas.
4. Memberdayakan para pegawai dan Staf agar membantu melaksanakan pelayanan publik.
5. Selalu memberikan motivasi kepada para pegawai agar semangat untuk bekerja. Karna motivasi seorang pemimpin kepada bawahannya merupakan hal yang sangat penting , dimana pegawai merasa lebih diperhatikan dan dihargai sebagai seorang pegawai.
6. Selalu mengusahakan dalam melengkapi sarana dan prasarana khususnya dibagian pelayanan.
7. Setiap pengurusan pelayanan hendaknya langsung oleh yang bersangkutan, Walaupun diwakilkan dengan surat kuasa dan disampaikan langsung ke meja pelayanan tanpa melalui orang lain ataupun pihak lain, Jadi menutup dari adanya percaloan.

V .PENUTUP

1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, telah sesuai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa camat sudah menjalankan strategi dengan baik. Dimana pertama camat menerapkan arah visi strateginya terlebih dahulu. Kedua Camat mengarahkan bawahannya menuju visi dan strategi yang ditetapkannya. Ketiga Camat dan Pegawainya bersama-sama mengembangkan nilai tentang hubungan dan ikatan dalam bekerja sehingga terciptanya kerja sama yang baik antara pemimpin dan bawahannya .Keempat Camat Memberikan Motivasi dan inspirasi kepada pegawainya agar mau mencapai dan menghadapi semua rintangan dan permasalahan yang muncul, Pemimpin memotivasi bawahannya dengan memuaskan kebutuhan prestasinya, membangun rasa memiliki, saling peduli dan saling

- tergantung untuk membangun pemahaman dan penghargaan diri.
2. Hambatan Strategi Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yaitu Kurangnya tenaga atau petugas pelayanan yang ahli dibidangnya yang menyebabkan kurang optimalnya pelayanan kepada masyarakat, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai khususnya dibagian pelayanan, Banyak masyarakat yang belum mengetahui syarat dan ketentuan dalam mengajukan suatu permohonan pelayanan, dan banyaknya masyarakat yang males mengurus sendiri permohonan pelayanan dan lebih memilih untuk menitipkan kepada orang lain
 3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan Strategi kepemimpinan Camat untuk Meningkatkan Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Yaitu Membuat pembaharuan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, selalu berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan tugas dan kewajibannya masing- masing, Camat selalu memberikan motivasi kepada para pegawainya agar semangat dalam bekerja, dan selalu berusaha melengkapi sarana dan prasarana, dan menghimbau kepada setiap masyarakat agar pengurusan pelayanan hendaknya langsung oleh yang bersangkutan agar menutup dari pencaloan
- memadai hendaknya lebih dilengkapi, serta kemampuan atau kinerja pegawai dalam memeberikan pelayanan kepada masyarakat juga perlu ditingkatkan sehiga terciptanya pelayanan yang efektif dan efisien.
3. Selain itu dalam upaya untuk mengatasi hambatan starategi. kepemimpinan camat dalam meningkatkan pelayanan publik hendaknya Camat selalu memberi motivasi dan senantiasa menjadi inspirasi bagi pegawainya. Dan camat sepatutnya dapat memaksimalkan penyelesaian tugas dan hubungan kerja dengan para pegawainya sehingga mampu menjadi motivator yang baik untuk bawahannya serta mampu meningkat pelayanan publik di kantor Kecamatan Gambut KabupatenBanjar

2 Saran

Berdasarkan Hasil pendapat, data dan Kesimpulan di atas maka penulis merekomendasikan beberapa hal dalam rangka mengoptimalkan Strategi Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Sebagai berikut :

1. Untuk membuat strategi Kepemimpinan camat dalam meningkatkan pelayanan publik dikantor Kecamatan Gambut lebih baik lagi, hendaknya camat lebih menekankan pada semangat kerja dan orientasi pegawai kepada kepentingan masyarakat
2. Mengingat hambatan strategi pemimpin camat dalam meningkatkan pelayanan publik khususnya dibagian fasilitas- fasilitas yang masih kurang

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Syamsul. 2012. *Leadership*. Jakarta. Mitra Wacana Media
- Gary Yukl. 2017. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Edisi ke 7. State Universitas Of New York at Albany.
- Moleong, Lexy. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Northouse, Peter, G (2013). *Kepemimpinan Teori dan Praktek*. Edisi keenam. Jakarta: Indeks. .
- Sergiovanni.,T.J. (2006). *The Principalchip A Reflective Practice Perspective*. Fifth Edition. Bos-ton: Pearson.
- Hidayat.R.,Patras.E.Y .2018 Pemetaan Jenis, Indikator dan kegunaan Kepemimpinan Pendidikan: Kajian Literatur dari Situs Indonesia Publication Index (IPI). *Jurnal*.Vol.5,No.2,Juli-Desember 2018 hal :126
- Lumintang. F.B.,Lapian. M.T., Kasenda .V. Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kecamatan Kawangkoan Barat. *Jurnal* Hal, 2-4
- Muh Su'ud (2015) Kepemimpinan Teori dan Praktek .*Jurnal Kajian Bisnis* Vol.23,NO.1,2015,72-7

Dokumen

- Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah
- Undang- Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan ayat 15 pasal 2
- Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Standar Operasional Pelayanan yang Efektif dan Efisien
- Undang- Undang Nomor 5 Tahun 2015 secara langsung menjelaskan tentang peran aparatur sipil Negara yang ada disetiap daerah yang ada diindonesia.

Jurnal :

- Deni Herdiana,. (2017) Pelaksanaan Kepemimpinan oleh Camat dalam Upaya Mencapai Efektivitas Pelayanan Publik pada Kantor Camat Cingambul Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* Vol. X No.1 Januari-Juni 2017
- Fadude. F.D., Tawas. H.N., Poluan. J.G,2019 Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Syariah